

PENGARUH PROFITABILITAS DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI INDONESIA

VANESSA NATALIA WIJAYA
TJHAI FUNG JIN

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20 Grogol, Jakarta Barat 11440, Indonesia
vnwijaya76@gmail.com, fungjin@stietrisakti.ac.id

Received: February 04, 2024; Revised: February 06, 2024; Accepted: February 06, 2024

Abstract: Firm value is one of the factors that can affect the decision taken by investors. The aim of this research is to obtain empirical evidence related to the influence of several independent variables on one dependent variable. The dependent variable used in this research is firm value that measured by Tobin's Q. This research is also has independent variables consisting of profitability, capital structure, managerial ownership, dividend policy, firm size, liquidity, and institutional ownership. The results of this research show that profitability has an unstandardized coefficient value of 7.383, so it can be concluded that profitability has a positive effect on firm value. This also shows that the higher profitability of the company, it proves that a company is running well, so this also influences investors views on whether to invest in a company or not. On the other hand, capital structure, managerial ownership, dividend policy, company size, liquidity, and institutional ownership has no effect on firm value.

Keywords: Capital Structure, Dividend Policy, Firm Size, Firm Value, Institutional Ownership, Liquidity, Managerial Ownership, Profitability.

Abstrak: Nilai perusahaan adalah salah satu dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh investor. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris terkait dengan pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan pengukuran Tobin's Q. Penelitian ini juga memiliki variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan institusional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan profitabilitas memiliki nilai *unstandardized coefficient* sebesar 7,383 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan membuktikan bahwa sebuah perusahaan berjalan dengan baik, sehingga hal ini juga mempengaruhi pandangan investor terhadap sebuah perusahaan untuk diinvestasikan atau tidak. Sebaliknya struktur modal, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, investasi merupakan satu hal yang sangat diminati oleh masyarakat luas. Dalam proses pertimbangan keputusan investasi, salah satu indikator yang menjadi bahan perhatian investor adalah nilai perusahaan karena nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pembiayaan, dan manajemen aset. Jika nilai saham tinggi maka dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan menurut [Jihadi et al. \(2021\)](#) merupakan suatu konsep ekonomi yang mencerminkan nilai bisnis secara teoretis berarti jumlah yang harus dibayar oleh suatu pihak untuk mengambil entitas bisnis.

Penelitian ini merupakan hasil mereplikasi dan mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh [Oktarina \(2018\)](#). Penelitian [Oktarina \(2018\)](#) menggunakan 3 variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, struktur modal, dan kepemilikan manajerial. Peneliti mengembangkan penelitian tersebut dengan menambahkan 4 variabel independen yaitu kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan likuiditas dari penelitian [Adiputra dan Hermawan \(2020\)](#), serta kepemilikan institusional dari penelitian [Nanda dan Damayanti \(2021\)](#).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh [Oktarina \(2018\)](#) selain dari segi variabel independennya juga dari segi periode penelitian dan objek penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Oktarina \(2018\)](#) menggunakan periode penelitian 2014-2017 dengan objek penelitian berupa perusahaan *property* dan *real estate* yang ada di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan periode penelitian 2020-2022 dengan objek penelitian perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teori Sinyal

Informasi merupakan unsur yang paling penting untuk investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan untuk keadaan masa lalu, saat ini, dan yang akan datang bagi keberlangsungan hidup perusahaan. *Signaling theory* ini mengungkapkan bagaimana sebuah perusahaan harus memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal diberikan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak dengan minat pada informasi ([Oktarina 2018](#)).

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengurangi asimetri informasi. Perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang ([Felicia dan Karmudiandri 2020](#)).

Teori Agensi

Menurut [Jensen dan Meckling \(1976\)](#), *agency theory* menjelaskan konsep hubungan keagenan sebagai kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Secara teori, dalam hubungan antara prinsipal dan agen, manajemen dipercayakan untuk mengambil keputusan untuk sebesar-besarnya keuntungan investor. Namun, dalam kenyataannya para manajer juga memperhatikan kekayaan pribadi, keamanan kerja, dan tunjangan mereka. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan manajer membuat keputusan yang tidak konsisten dengan maksimalisasi kekayaan pemegang saham sehingga timbul *agency problem* ([Zutter dan Smart 2022, 73](#)). Untuk mengurangi timbulnya *agency problem*, manajemen perusahaan harus melaksanakan tanggung jawabnya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan diawasi

oleh investor sehingga investor dan manajemen perusahaan mendapatkan kepentingan sesuai dengan porsi masing-masing ([Sembiring dan Trisnawati 2019](#)).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu bisnis, karena nilai perusahaan menggambarkan citra dan nama baik dari perusahaan tersebut ([Oktarina 2018](#)). Apabila perusahaan dipandang baik oleh pihak eksternal, maka hal tersebut akan menarik banyak investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika pihak eksternal memandang buruk suatu perusahaan, maka dampaknya adalah tidak akan ada investor yang bersedia untuk mempercayakan modalnya kepada perusahaan itu.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa waktu, yaitu sejak perusahaan didirikan hingga saat ini ([Palupi dan Hendiarto, 2018](#)). Setiap perusahaan menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga yang tinggi agar diminati oleh investor, dimana dengan meningkatnya minat dan permintaan saham, maka nilai perusahaan juga akan meningkat karena tujuan jangka panjang perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, hal ini menggambarkan pemilik perusahaan yang semakin sejahtera.

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memacu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dan sebaliknya. Peningkatan profitabilitas memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam

mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor, sehingga permintaan saham meningkat dan dapat menaikkan harga saham ([Iswajuni et al. 2018](#)).

Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh [Sembiring dan Trisnawati \(2019\)](#) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Ramdhonah et al. \(2019\)](#) dan [Sari dan Sanjaya \(2018\)](#). Hasil ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Febrianti \(2012\)](#), [Palupi dan Hendiarto \(2018\)](#), [Nila dan Suryanawa \(2018\)](#), [Ratih dan Damayanthi \(2016\)](#), serta [Manoppo dan Arie \(2016\)](#) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian atau ketidakkonsistenan di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Menurut [Riyanto \(2015, 22\)](#) dalam [Setyowati et al. \(2020\)](#), struktur modal mencerminkan keseimbangan antara utang dan ekuitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk proses pengembangan usahanya. Struktur modal adalah salah satu area dimana keputusan yang diambil lebih kompleks dibandingkan yang lain karena keterkaitannya dengan variabel keputusan keuangan lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh [Ramdhonah et al. \(2019\)](#), struktur modal berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Oktarina \(2018\)](#), [Daeli dan Endri \(2018\)](#), serta penelitian yang dilakukan oleh [\(Setyowati et al. 2020\)](#). Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Sembiring dan Trisnawati \(2019\)](#), [Sudiani dan Wiksuana \(2018\)](#) dan [Oktaviani et al. \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Berdasarkan uraian atau ketidakkonsistenan di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₂: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah pihak manajemen yaitu manajer, direktur, atau komisaris yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan serta diberikan kesempatan untuk menjadi investor dalam perusahaan (Suastini *et al.* 2016). Tingkat kepemilikan manajerial dapat dilihat dari proporsi jumlah saham yang dimiliki manajemen terhadap seluruh saham (Ramadhan dan Rahayuningsih, 2019). Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen (Fauzia dan Djashan 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anita dan Yulianto (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarina (2018) dan Rizqia *et al.* (2013) dimana semakin tinggi kepemilikan manajerial, manajemen akan membagikan keuntungan yang lebih besar sebagai dividen kepada pemegang saham.

Adapun penelitian sebelumnya yang diadakan oleh Ramadhan *et al.* (2022), Iswajuni *et al.* (2018), Ramadhan dan Rahayuningsih (2019) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gosal *et al.* (2018), Felicia dan Karmudiandri (2020), Sari dan Sanjaya (2018), Junitania dan Prajitno (2019), Nanda dan Damayanti (2021), Sembiring dan Trisnawati (2019) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian atau ketidakkonsistenan di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang sangat penting dalam keuangan perusahaan. Tujuan setiap perusahaan adalah untuk tumbuh dan bertahan di tengah persaingan yang ketat, oleh karena itu perusahaan harus mampu mengelola laba, baik yang dibagikan dalam bentuk dividen maupun laba ditahan (Husna dan Satria 2019).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Stephanie dan Agustina (2019), dimana pembagian dividen oleh perusahaan dianggap sebagai sinyal positif oleh para investor untuk menanamkan modal, karena investor lebih menyukai pengembalian yang pasti pada investasinya.

Hasil yang berbeda didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Lumapow dan Tumiwa (2017), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Palupi dan Hendiarto (2018), dimana investor lebih menyukai *capital gain* dibandingkan dengan dividen karena pajak atas dividen yang dianggap terlalu tinggi dan harus dibayarkan setiap tahun setelah pembayaran dividen. Investor akan menghindari perusahaan yang membagikan dividen yang tinggi untuk menghindari pembayaran pajak, sehingga pembagian dividen akan menurunkan nilai perusahaan.

Adapun penelitian yang sebelumnya juga dilakukan oleh Husna dan Satria (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita dan Yulianto (2016), serta yang dilakukan oleh (Ramadhan dan Rahayuningsih 2019).

Berdasarkan uraian atau ketidakkonsistenan di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₄: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Menurut [Iswajuni et al. \(2018\)](#), ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Ukuran sebuah perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset dan total penjualan bersih, dimana semakin besar total aset dan penjualan, semakin besar ukuran perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh [Iswajuni et al. \(2018\)](#), dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengendalikan kondisi pasar dan menghadapi persaingan ekonomi yang dapat mengurangi ketidakpastian perusahaan, serta menentukan tingkat kepercayaan investor. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Sembiring dan Trisnawati \(2019\)](#), [Febrianti \(2012\)](#), dan [Nurhaiyani \(2018\)](#).

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang juga dilakukan sebelumnya oleh [Ramdhonah et al. \(2019\)](#) dan [Munawar \(2019\)](#), menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh [Endri dan Fathony \(2020\)](#) dan [Felicia dan Karmudiandri \(2020\)](#) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian atau ketidakkonsistenan di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₅: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan ukuran kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan kemampuan perusahaan untuk membeli atau menjual aset dengan cepat tanpa adanya perubahan harga maupun kehilangan nilai ([Adiputra dan Hermawan 2020](#)). Dua teknik pengukuran dasar likuiditas yang paling sering digunakan menurut [Zutter dan Smart \(2022, 140\)](#) adalah *current ratio* dan *quick (acid-test) ratio*.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan penemuan yang dilakukan oleh ([Putra dan Lestari 2016](#)).

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh [Ismiyatun et al. \(2021\)](#) serta [Salim dan Susilowati \(2019\)](#) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan berdasarkan penelitian yang juga dilakukan sebelumnya oleh [Husna dan Satria \(2019\)](#) serta [Daeli dan Endri \(2018\)](#) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika berinvestasi pada suatu perusahaan, investor tidak memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat likuiditas perusahaan, karena tingkat likuiditas hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aset lancar perusahaan saat ini ([Husna dan Satria 2019](#)). Berdasarkan uraian atau ketidakkonsistenan di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₆: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional, dimana investor

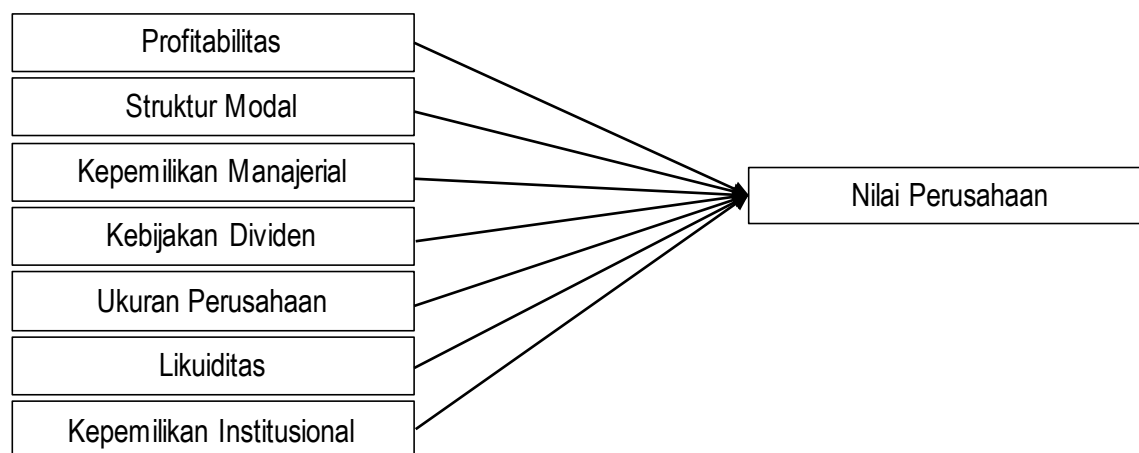
institusional memiliki keunggulan dibandingkan investor individu dalam mempengaruhi tata kelola suatu perusahaan. Investor institusional adalah investasi yang dilakukan oleh bank, perusahaan asuransi, reksadana, dan institusi lainnya (Zutter dan Smart 2022, 76). Kepemilikan Institusional dianggap memiliki mekanisme yang dapat digunakan untuk meminimalisir masalah yang timbul antara pihak agen dan pihak prinsipal (Kusuma dan Nuswantara 2021). Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor manajemen perusahaan. Investor institusional juga terlibat dalam kepemilikan aktif dalam sebuah perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan supaya bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Ramadhan *et al.* (2022) dan Wafiyudin *et al.* (2020) menunjukkan bahwa kepentingan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Samasta *et al.* (2018)

menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Di sisi lain, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nanda dan Damayanti (2021), Felicia dan Karmudiandri (2020), serta Sari dan Sanjaya (2018) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penyebabnya adalah karena adanya asimetri informasi yang terjadi antara manajer perusahaan dengan pihak institusional. Pihak institusional belum tentu mengetahui dan mengerti semua informasi yang dimiliki oleh manajer perusahaan. Perusahaan yang memiliki banyak pemegang saham juga tidak menjamin efektivitas dalam mengendalikan manajer perusahaan dalam meminimalkan masalah keagenan. Berdasarkan uraian atau ketidakkonsistenan di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₇: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 3 tahun, yakni mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana informasi diperoleh dari kelompok sasaran tertentu berdasarkan tujuan dan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diterapkan pada penelitiannya (Sekaran dan Bougie 2020, 233).

DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan menurut Oktaviani *et al.* (2019) adalah suatu nilai yang dimiliki oleh perusahaan saat perusahaan akan dijual. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan menjadi variabel dependen atau topik utama penelitian yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Nilai Tobin's Q menggambarkan kondisi peluang investasi perusahaan atau potensi pertumbuhan suatu perusahaan (Oktarina 2018). Rasio ini dapat diukur dengan membagi total nilai pasar dan total nilai buku liabilitas dengan total nilai buku aset perusahaan, sesuai dengan yang dirumuskan dalam penelitian (Oktarina 2018).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Asset}}$$

Dimana untuk mengukur Total Market Value dalam Perhitungan rasio ini adalah sesuai dengan yang dirumuskan dalam penelitian (Iswajuni *et al.* 2018).

$$\text{Total Market Value} = \sum \text{Outstanding Shares} \times \text{Closing Price}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Oktarina (2018) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan

ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur oleh investor untuk menentukan sebuah perusahaan itu sehat atau tidak untuk di investasikan. Dalam penelitian ini, profitabilitas dilambangkan dengan ROE dan diukur menggunakan skala rasio. Profitabilitas diukur dengan rasio *return on equity*. *Return on equity* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Sesuai dengan penelitian Oktarina (2018), *return on equity* diukur dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Equity}}$$

Struktur Modal

Struktur Modal merupakan perimbangan pendanaan perusahaan menggunakan utang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk mengembangkan usahanya (Ramdhonah *et al.* 2019). Dalam penelitian ini, struktur modal dilambangkan dengan DER dan diukur menggunakan skala rasio. Struktur modal diukur dengan rasio *debt to equity*, yakni total utang perusahaan dibagi dengan total ekuitas perusahaan, sesuai dengan yang dirumuskan dalam penelitian (Oktarina 2018).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah besaran proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen seperti direksi dan komisaris (Felicia dan Karmudiandri 2020). Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial dilambangkan dengan MOW dan diukur dengan skala rasio. Kepemilikan manajerial diukur dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen dalam perusahaan terhadap total saham perusahaan yang beredar, sesuai dengan penelitian (Oktarina 2018).

$$\text{MOW} = \frac{\text{Number of Managerial Stock}}{\text{Outstanding Stock}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen menurut [Adiputra dan Hermawan \(2020\)](#) adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen dilambangkan dengan DPR dan diukur dengan skala rasio. Kebijakan dividen diukur dengan dividend payout ratio yaitu dividen per saham dibagi dengan laba per saham, sesuai dengan yang dirumuskan dalam penelitian [\(Adiputra dan Hermawan 2020\)](#).

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan indikasi mengenai seberapa besar suatu perusahaan dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut [\(Ramadhan dan Rahayuningsih 2019\)](#). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dilambangkan dengan SIZE dan diukur menggunakan skala rasio. sesuai dengan penelitian [Adiputra dan Hermawan \(2020\)](#), ukuran perusahaan dapat diukur dengan *natural log of total assets*.

$$SIZE = \ln(\text{Total Assets})$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya [\(Putra dan Lestari 2016\)](#). Likuiditas diukur dengan *current ratio*, yakni aset lancar perusahaan dibagi dengan kewajiban lancar perusahaan, sesuai dengan yang dirumuskan dalam penelitian [\(Adiputra dan Hermawan 2020\)](#).

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Kepemilikan Institusional

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya [\(Putra dan Lestari 2016\)](#). Likuiditas diukur dengan *current ratio*, yakni aset lancar perusahaan dibagi dengan kewajiban lancar perusahaan, sesuai dengan yang dirumuskan dalam penelitian [\(Adiputra dan Hermawan 2020\)](#).

$$IOW = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki oleh institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

HASIL PENELITIAN

Hasil dari pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1.	Seluruh perusahaan kecuali sektor keuangan yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2019-2022.	562	1686
2.	Seluruh perusahaan kecuali sektor keuangan yang tidak secara konsisten menyajikan data laporan tahunan dalam periode tahun 2019-2022.	(48)	(144)
3.	Seluruh perusahaan kecuali sektor keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunannya dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember dalam periode tahun 2019-2022.	(2)	(6)

4. Seluruh perusahaan kecuali sektor keuangan yang tidak menggunakan Rupiah sebagai satuan mata uang laporan keuangannya dalam periode tahun 2019-2022.	(82)	(246)
5. Seluruh perusahaan kecuali sektor keuangan yang tidak secara konsisten memperoleh laba setelah pajak dalam periode tahun 2019-2022.	(239)	(717)
6. Seluruh perusahaan kecuali sektor keuangan yang tidak secara konsisten membagikan dividen dalam periode tahun 2020-2022.	(86)	(258)
7. Seluruh perusahaan kecuali sektor keuangan yang tidak secara konsisten terdapat kepemilikan manajerial dalam periode tahun 2020-2022.	(38)	(114)
8. Seluruh perusahaan kecuali sektor keuangan yang tidak secara konsisten terdapat kepemilikan institusional dalam periode tahun 2020-2022.	(2)	(6)
Total perusahaan yang memenuhi kriteria	65	195

Sumber: Hasil pengumpulan data IDX dan laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
TOBIN'S Q	195	0,42428071	14,41466124	1,80834041	1,65289700
ROE	195	0,00013541	1,45088152	0,14950604	0,17921925
DER	195	0,06726939	4,45751805	0,93242593	0,84857473
MOW	195	0,00000025	0,54168421	0,05901683	0,10618321
DPR	195	0,01978061	625,00000000	9,22877938	57,55838590
SIZE	195	25,13244725	33,65518758	29,44268971	1,62824650
CR	195	0,23424467	14,53226244	2,49450264	2,24376433
IOW	195	0,07671365	0,98999168	0,70770673	0,20178789

Sumber: Data output SPSS 25.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	2,382	0,167	-
ROE	7,383	0,000	H ₁ diterima
DER	-0,077	0,483	H ₂ ditolak
MOW	0,713	0,457	H ₃ ditolak
DPR	-0,001	0,473	H ₄ ditolak
SIZE	-0,060	0,281	H ₅ ditolak
CR	0,014	0,740	H ₆ ditolak
IOW	0,115	0,811	H ₇ ditolak

Sumber: Data output SPSS 25.

Profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,000 yang nilainya kurang dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai *unstandardized coefficients* sebesar 7,368 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan membuktikan bahwa sebuah perusahaan berjalan dengan baik, sehingga hal ini juga mempengaruhi pandangan investor terhadap sebuah perusahaan untuk diinvestasikan atau tidak. Dimana semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan artinya juga semakin tinggi prospek dari perusahaan tersebut di masa yang akan datang dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Oktarina \(2018\)](#), [Iswajuni et al. \(2018\)](#), [Santioso et al. \(2020\)](#), [Aprilyani et al. \(2021\)](#), [Sudiani dan Wiksuana \(2018\)](#), [Daeli dan Endri \(2018\)](#), [Felicia dan Karmudiandri \(2020\)](#), [Sari dan Sanjaya \(2018\)](#), [Nurhaiyani \(2018\)](#), [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#), [Junitania dan Prajitno \(2019\)](#), [Stephanie dan Agustina \(2019\)](#), [Rizqia et al. \(2013\)](#), [Setyowati et al. \(2020\)](#), [Soewignyo \(2020\)](#), dan [Sembiring dan Trisnawati \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal memiliki nilai signifikansi 0,438 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_2 ditolak serta dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Sudiani dan Wiksuana \(2018\)](#), [Junitania dan Prajitno \(2019\)](#), [Oktaviani et al. \(2019\)](#), dan [Sembiring dan Trisnawati \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi 0,328 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_3 ditolak serta dapat disimpulkan bahwa kepemilikan

manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Nanda dan Damayanti \(2021\)](#), [Gosal et al. \(2018\)](#), [Felicia dan Karmudiandri \(2019\)](#), [Sari dan Sanjaya \(2018\)](#), [Junitania dan Prajitno \(2019\)](#), [Stephanie dan Agustina \(2019\)](#), dan [Sembiring dan Trisnawati \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi 0,460 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_4 ditolak serta dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Munawar \(2019\)](#), [Husna dan Satria \(2019\)](#), [Aprilyani et al. \(2021\)](#), [Surjandari et al. \(2019\)](#), [Nurhaiyani \(2018\)](#), [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#), [Soewignyo \(2020\)](#), [Anita dan Yulianto \(2016\)](#), dan [Sembiring dan Trisnawati \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,231 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_5 ditolak serta dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Adiputra dan Hermawan \(2020\)](#), [Aprilyani et al. \(2021\)](#), [Surjandari et al. \(2019\)](#), [Endri dan Fathony \(2020\)](#), [Felicia dan Karmudiandri \(2019\)](#), [Sari dan Sanjaya \(2018\)](#), [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#), [Junitania dan Prajitno \(2019\)](#), [Stephanie dan Agustina \(2019\)](#), [Setyowati et al. \(2020\)](#), dan [Salim dan Susilowati \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,841 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_6 ditolak serta dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini selaras

dengan penelitian yang dilakukan oleh [Adiputra dan Hermawan \(2020\)](#), [Husna dan Satria \(2019\)](#), [Daeli dan Endri \(2018\)](#), [Stephanie dan Agustina \(2019\)](#), [Setyowati et al. \(2020\)](#), [Febrianti \(2012\)](#) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Nanda dan Damayanti \(2021\)](#), [Felicia dan Karmudiandri \(2020\)](#), dan [Sari dan Sanjaya \(2018\)](#) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi 0,486 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_7 ditolak serta dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Nanda dan Damayanti \(2021\)](#), [Felicia dan Karmudiandri \(2020\)](#), dan [Sari dan Sanjaya \(2018\)](#) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai

perusahaan, sedangkan variabel struktur modal, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bagaimanapun juga penelitian ini masih memiliki keterbatasan didalamnya, yakni periode penelitian yang terlalu singkat, penelitian yang dilakukan menguji tujuh variabel independen dan hanya satu variabel independen yang berpengaruh, data residual yang tidak terdistribusi dengan normal, serta terjadinya heteroskedastisitas pada variabel profitabilitas, struktur modal, dan kepemilikan manajerial serta terjadi autokorelasi. Dari keterbatasan-keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik nilai perusahaan adalah menambah periode penelitian, menambah atau mengganti variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, melakukan transformasi terhadap data-data yang tidak terdistribusi dengan normal, serta melakukan transformasi terhadap data yang mengalami heteroskedastisitas dan membuat variabel dependen menjadi *difference 1* atau *difference 2* sampai autokorelasi hilang.

REFERENSI:

- Adiputra, I Gede, and Atang Hermawan. 2020. "The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, Dividend Policy and Liquidity on Firm Value: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia." *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net. Vol. 11.
- Anita, Aprilia, and Arief Yulianto. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Management Analysis Journal*, February.
- Aprilyani, Irma, MTh Heni Widyarti, and Nurul Hamidah. 2021. "The Effect of ERM, Firm Size, Leverage, Profitability and Dividend Policy on Firm Value (Evidence from Food & Beverage Sub Sector Companies Listed in IDX 2015-2019)." *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 4 (1).
- Arima Ramadhan, Joninho, and Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Kuangan Di Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 (November): 153–62. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Daeli, Ceriawati, and Endri. 2018. "Determinants of Firm Value: A Case Study of Cigarette Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Managerial Studies and Research* 6 (8). <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0608006>.

- Endri, Endri, and Moch Fathony. 2020. "Determinants of Firm's Value: Evidence from Financial Industry." *Management Science Letters* 10 (1): 111–20. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>.
- Fauzia, Elvi, And Indra Arifin Djashan. 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1), 109-20. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-1.713>.
- Febrianti, Meiriska. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 14 (2): 141–56.
- Felicia, and Arwina Karmudiandri. 2020. "Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, April.
- Gosal, M M, S S Pangemanan, and M V J Tielung. 2018. "The Influence of Good Corporate Governance on Firm Value: Empirical Study of Companies Listed in IDX30 Index Within 2013-2017 Period." *Jurnal EMBA* 6 (4): 2688–97.
- Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. "Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Ismiyatun, I, Nafiah Aryani, and Heri Ispriyahadi. 2021. "Determinants of Firm Value: Evidence from Listed Insurance Companies in Indonesia." *Diponegoro International Journal of Business* 4 (2): 82–94. <https://doi.org/10.14710/dijb.4.2.2021.82-94>.
- Iswajuni, Iswajuni, Arina Manasikana, and Soegeng Soetedjo. 2018. "The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) on Firm Value in Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange Year 2010-2013." *Asian Journal of Accounting Research* 3 (2): 224–35. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006>.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3, 305–60. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>.
- Jihadi, M., Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi, Zainal Arifin, Yanuar Bachtiar, and Fatmawati Sholichah. 2021. "The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (3): 423–31. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>.
- Junitania, and Sugiarto Prajitno. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non-Kuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21: 49–58. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Kusuma, Imtizar Jauhara, and Dian Anita Nuswantara. 2021. "The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value." *Journal of Economics, Business, and Government Challenges* 4 (1): 1–8. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v4i1.167>.
- Lumapow, Lihard Stevanus, and Ramon Arthur Ferry Tumiwa. 2017. "The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value." *Research Journal of Finance and Accounting* www.liste.org ISSN. Vol. 8. Online. www.iiste.org.
- Manoppo, Heven, and Fitty Valdi Arie. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Jurnal EMBA* 4 (June): 485–97.
- Munawar, Aang. 2019. "The Effect of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, and Firm Size on Firm Value in Plantation Companies Listed on IDX." *International Journal of Science and Research (IJSR)*, October. <https://doi.org/10.21275/ART20201693>.
- Nanda, Rizky Fadilla, and Cacik Rut Damayanti. 2021. "The Effect of Corporate Governance on Firm Value in IICD Award Recipient Companies." *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan*

- Pendidikan Administrasi Perkantoran 8 (2): 275–84.
<http://ojs.unm.ac.id/index.php/administrare/index>.
- Nila, Luh, and I Ketut Suryanawa. 2018. "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 23 (June): 2145–74. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p20>.
- Nurhaiyani. 2018. "Pengaruh Corporate Governance, Leverage dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 20 (2): 107–16.
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Nuryana, Yayan Dan Dwi Asih Surjandari. 2019. The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, and Earning Management on Company Financial Performance
- Oktarina, Dian. 2018. "The Analysis of Firm Value in Indonesia Property and Real Estate Companies." *International Journal of Research Science & Management* 5 (9).
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1462022>.
- Oktaviani, Marista, Asyidatur Rosmaniar, Samsul Hadi, Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas, and Muhammadiyah Surabaya. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Balance*. Vol. XVI.
- Palupi, Rara Sukma, and Susanto Hendiarto. 2018. "Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate." *Jurnal Ecodemica* 2 (2).
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi, and Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5: 4044–70.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, and Maya Sari. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7.
- Ratih, I Dewa Ayu, and I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. "Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, February.
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah, and Sumiati. 2013. "Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value." *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN. Vol. 4. Online.
<https://www.researchgate.net/publication/319979774>.
- Ryan Ramadhan, Iqbal, Irene Rini Demi Pangestuti, and Baskara Bayu Wisesa. 2022. "The Effect of Corporate Governance on Firm Value in Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period." *Budapest International Research and Crisis Institute-Journal* 5 (February). <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3920>.
- Salim, M. Noor, and Rina Susilowati. 2019. "The Effect of Internal Factors on Capital Structure and Its Impact on Firm Value: Empirical Evidence from The Food and Beverages Industry Listed on Indonesian Stock Exchange 2013-2017." *International Journal of Engineering Technologies and Management Research* 6 (7): 173–91. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v6.i7.2019.434>.
- Samasta, Almira Santi, Harjum Muharam, and A. Mulyo Haryanto. 2018. "The Effect of Board of Director, Audit Committee, Institutional Ownership to Firm Value, With Firm Size, Financial Leverage, and Industrial Sector as Control Variables (Study on Listed Companies in Indonesian Stock Exchange Periode 2011-2015)." *Jurnal Bisnis STRATEGI* • 27 (1): 53–62.

- Santioso Nurainun, Linda, and Bangun Yuniarwati. 2020. "Factors Affect Company Value in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 22 (1): 1–12. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Sari, Dwi Putri Kartika, and Riki Sanjaya. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 20 (June): 21–32.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2020. *Research Methods for Business*. 8th Edition. Wiley. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Sekaran+and+Bougie+%282016%29&btnG=.
- Sembiring, Selvi, and Ita Trisnawati. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 (November): 173–84. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Setyowati, Rini, Endang Masitoh, and Pumama Siddi. 2020. "Factors Affecting the Value of Companies in The Food And Beverage Companies Listed on BEI." *Management, and Accounting*. Vol. 2. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>.
- Soewignyo, Tonny I. 2020. "Analysis of the Effect of Profitability, Solvability, and Dividend Policy on Banking Firm Value." *Human Behavior, Development and Society*. Vol. 21.
- Stephanie, and Dewi Agustina. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (November): 141–52. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/17817>.
- Sudiani, N.K.A., and I G.B. Wiksuana. 2018. "Capital Structure, Investment Opportunity Set, Dividend Policy and Profitability as a Firm Value Determinants." *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 81 (9): 259–67. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-09.30>.
- Wafiyudin, Muhammad, Bima Cinintya Pratama, Azmi Fitriani, and Dan Erny Rachmawati. 2020. "The Effect of Institutional Ownership, Intellectual Capital, and Company Size Towards Company Value." *Business and Accounting Research (IJE BAR) Peer Reviewed-International Journal* 4. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJE BAR>.
- Zutter, Chad J., and Scott B. Smart. 2022. *Principles of Managerial Finance*. Sixteenth. Pearson.